

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian akhir tesis yang berjudul Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter (Studi Kasus SDN Babakansari) ini diuraikan tiga hal yaitu, (1) kesimpulan penelitian, yang mencakup kesimpulan pelaksanaan Kurikulum pendidikan karakter sekolah dasar, (2) saran, dan (3) Rekomendasi.

A. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta analisa dan pembahasan pada penelitian ini, kesimpulan-kesimpulan yang disusun adalah sebagai berikut :

1. SDN Babakansari telah melaksanakan perencanaan dan pengembangan implementasi pendidikan karakter, upaya tersebut dilakukan dengan melakukan analisis konteks terhadap kondisi sekolah/satuan pendidikan (internal dan eksternal), upaya ini dilakukan dengan menjangring keinginan masyarakat terhadap arah pendidikan, sebagai dasar pengembangan penyusunan program-program pendidikan, yang diwujudkan dalam RAKS SDN Babakansari. Sementara perencanaan dan pengembangan Kurikulum muatan pendidikan karakter Standar Isi masih mengandalkan pemenuhan dari UPTD dan belum melakukan pengembangan mandiri;
2. Pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Babakansari belum sepenuhnya dilaksanakan. Upaya pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Babakansari masih belum terkoordinir dengan baik. Pelaksanaan pendidikan karakter masih berbentuk inisiatif-insiatif guru dan pola kebiasaan-kebiasaan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah, belum menjadi sebuah upaya pelaksanaan yang sistemik dan sistematis. Keadaan tersebut terutama karena guru-guru belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam penyampaian pendidikan karakter. Dalam kegiatan pembelajaran, penyampaian pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memasukan pembelajaran karakter dalam kegiatan pembelajaran belum menggunakan model, strategi ataupun metode pembelajaran yang sesuai

dengan pembelajaran pendidikan karakter, sehingga belum dapat menyediakan pengalaman-pengalaman belajar yang cukup untuk mendorong perkembangan karakter peserta didik;

3. Di SDN Babakansari belum dilakukan proses evaluasi pendidikan karakter secara terukur. Proses penilaian atau evaluasi pendidikan karakter untuk peserta didik baru sebatas mengamati perilaku peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Hanya berupa pertimbangan dan acuan perkembangan afektif peserta didik untuk penulisan nilai sikap di buku raport;
4. Peran guru yang dilaksanakan di SDN Babakansari yaitu keteladanan dalam memberikan contoh karakter kepada peserta didiknya. Upaya lainnya yaitu upaya memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami permasalahan dalam perkembangan karakter dan akademiknya, serta dalam proses pembelajaran, namun upaya tersebut masih terbatas pada upaya represif belum mencakup upaya preventif;
Peran keterlibatan orang tua dalam usaha perencanaan dan pengembangan pendidikan di SDN Babakansari, yaitu orang tua terlibat dalam penentuan arah pendidikan, yang menginginkan agar pendidikan di SDN Babakansari lebih bernuansa islami. Selebihnya peran orang tua di SDN Babakansari belum terpenuhi yang mengakibatkan kebiasaan-kebiasaan buruk di luar lingkungan sekolah masih banyak yang terbawa ke sekolah.;
5. Kendala yang dirasakan para guru di SDN Babakansari dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran di kelas dan dalam pelaksanaan pembudayaan dan pembiasaan nilai-nilai karakter pada peserta didik adalah kebiasaan-kebiasaan kurang baik dari peserta didik yang dibawa dari lingkungan luar sekolah, diperlukan peran serta orang tua untuk mengatasinya. Diantaranya kontrol orang tua terhadap pengaruh-pengaruh negative, Kendala lainnya yaitu kejelasan kebijakan pendidikan pada pola atau format penilaian yang diminta serta kondisi rombongan belajar yang besar sehingga membutuhkan waktu yang sangat banyak dalam melakukan penilaian ;

6. Bentuk penanganan yang dilakukan di SDN Babakansari belumlah cukup karena masih hanya menekankan pada bentuk penanganan persuasif dan belum disertai bentuk penanganan preventif. Sehingga potensi timbulnya kembali permasalahan-permasalahan perilaku karakter peserta didik masih dimungkinkan muncul kembali.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, saran dalam penelitian ini adalah :

1. Agar sekolah dapat menjalankan pelaksanaan pendidikan karakter hendaknya dinas pendidikan melanjutkan upaya transfer informasi bimbingan dan pendampingan pelaksanaan pendidikan karakter yang intensional, komprehensif dan proaktif baik untuk sekolah maupun guru;
2. Upaya peningkatan kualitas karakter bangsa tidak bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan upaya pendidikan oleh kementerian pendidikan nasional dan dinas pendidikan nasional, tetapi perlu upaya terpadu dari pihak-pihak terkait lainnya. Dalam hal ini pemerintah dapat melakukan upaya intervensi agar terlaksana keterpaduan dalam pembangunan karakter bangsa, seperti penerbitan regulasi penyiaran untuk media massa untuk mencegah pengaruh negatif pada peserta didik dan kampanye nasional pendidikan karakter untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan seluruh pihak terutama orang tua dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

C. Rekomendasi

Penelitian dari tesis ini masih menyisakan ruang lebar untuk diteliti, diantaranya masih perlu dilakukan pendalaman penelitian setiap sub unit analisis menjadi topik-topik penelitian secara mandiri. Selain itu, untuk mendapatkan validitas yang lebih tinggi dari data yang didapatkan maka metode penelitian dianjurkan untuk menggunakan metode campuran.